

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabri, M. 2008. Kajian Penetapan Kapasitas Tukar Kation Zeolit Sebagai Pembenh Tanah Untuk Lahan Pertanian Terdegradasi. Jurnal Standarisasi 10: 56-59.
- Ali, Kemas. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas, I. 1990. Penuntun Praktikum Metoda Penelitian Cacing Tanah dan Nematoda. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor.
- Anwar, E. K. 2007. Pengambilan Contoh untuk Penelitian Fauna Tanah. Metode Analisis Biologi Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian: Jawa Barat.
- Anwar, E. K., dan Ginting, R. C. B. 2013. Mengenal Fauna Tanah dan Cara Identifikasinya. Jakarta: IAARD Press.
- Balittan. 2005. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Balittan. 2014. Petunjuk Teknis Edisi 2 : Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Brata, B. 2009. Cacing Tanah Faktor Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangbiakan. ITB press. Bandung.
- Boerhendhy, I. dan Kuswanhadi. 1992. Pengaruh ukuran polibag pada pertumbuhan bibit berbagai klon karet. Buletin Perkebunan Rakyat. Pusat Penelitian Perkebunan Sembawa. 8 : 95-101.
- Boerhendhy, I. Dan Amypalupy, K. 2011. Optimalisasi Produktivitas Karet melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Sistem Eksploitasi, dan Peremajaan Tanaman Jurnal Litbang Pertanian, 30(1), Balai Penelitian Sembawa, Jalan Raya Palembang-Sekayu.
- Brown, G. 1995. How do earthworms affect microfal and fanual community diversity. Plant Soil 170 : 209-231.
- Buckman, H.O. dan N.C. Brady 1982. Ilmu Tanah. Soegiman, penerjemah. Penerbit Bharatara Karya Aksara, Jakarta.
- Cahyono, B. 2010. Cara sukses berkebun karet. Cetakan pertama. Jakarta : Pustaka Mina.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengaruh Arang Sekam dan Kompos Terhadap Kelimpahan Cacing Tanah di Kebun Karet**  
DITA FEBRIAN SARI, Nasih Widya Yuwono, S.P., M.P ; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.P., M.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Catalan GI. 1981. Earthworms a New-Resources of Protein. Philippine Earthworm Center. Philippines.

Damanik, S., M. Syakir, Made T., Siswanto. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.

Ditjenbun. 2005. Road Map Komoditas Karet. Ditjen Bina Produksi Perkebunan, Jakarta.

Djarmiko B, Ketaren S, dan Setyohartini S. 1985. Pengolahan Arang dan Kegunaannya, Bogor: Agro Industri Press.

Dominguez, J., M. Aira, and M. G. Brandon. 2010. Vermicomposting: earthworm enhances the work of microbes. In: Insam H, Frank-Whittle I, Goberna M (eds) Microbes at work: from waste resources. Springer : 93-110.

Dwijosapetro. D. 1985. Pengantar Fisiologi Tanaman. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Edwards CA and JR Lofty. 1977. Biology of Earthworm. Chapman and Hall. NewYork.

Fox. TR, Commerford NB, McFee WW. 1990. Phosphorus and aluminium release from spodic horizon mediated by organic acids. Soil Sci. Soc. Am. J., 54:1763-1767.

Gaddie RE. and DE. Douglas. 1975. Earthworms for Ecology and Profit. Volume I. Bookworm Publishing Company. Ontario. California.

Galli, E., U. Tomati and A. Grapelli. 1983. Microbial processes related to organic matter breakdown by earthworm and their influence on plant growth. Studies About Huus, Vol. 14, pp. 391-394 Pragues. CSSR.

Gaur, A.C. 1982. Improving Soil Fertility Through Organic Recycling. A Manual of Rural Composting. Project Field Document Nop. 15/FAO/UNIDP Regional RAS.

Gustiani, E dan Gunawan, A. 2002. Membuat Kompos Kotoran Sapi Lebih Berkualitas. <http://www.pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasiwr274054.pdf>. Tanggal akses 15 Agustus 2019.

Hakim, N. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Handayanto, E., dan Hairiah, K. A. 2007. Biologi Tanah. Landasan Pengelolaan Tanah Sehat. Yogyakarta: Pustaka Adiputra.

Hardjowigeno, H. Sarwono, 2002. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengaruh Arang Sekam dan Kompos Terhadap Kelimpahan Cacing Tanah di Kebun Karet**  
DITA FEBRIAN SARI, Nasih Widya Yuwono, S.P., M.P ; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.P., M.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Hariyanto, Sucipto, B. Irawan, dan T. Soedarti. 2008. *Teori dan Praktik Ekologi*. Airlangga University Press. Surabaya.

Harjadi, S.S. 1991. Pengantar agronomi. Gramedia. Jakarta. 125 hal.

Hidayati, Y.A., Kurnani, A., Marlina, ET., Harlia, E. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan fases sapi potong menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. Jurnal Ilmu Tanah 11: 104-107.

Joschko, H Diestel and O Larink. 1989. Assessment of earthworm burrowing efficiency in compacted soil with a combination of morphological and soil physical measurement. Bio dan Fertil Soil. 8: 191-196.

Kalapathy, U., A. Proctor, & J. Shultz. 2000. A Simple Methode fr Production of Pure Silican from Rice Hull Ash. Biosource Technology. 73 : 257-262.

Kanova, K. and S. D. Wilson. 1966. Litter decomption and nitrogen dynamic in aspen forest and mixed-grass praire. Ecology. 78 : 732-739.

Kartasapoetra, A.G, dan M.M Sutedjo. 2010. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta. Jakarta.

Khairumandan K Amri. 2009. Mengeruk Untung dari Beternak Cacing. Agro Media Pustaka dan Garden. Rodale Emmaus, P.A USA.

Kiswando, S. 2011. Penggunaan Abu Sekam dan Pupuk ZA terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) Embryo 8: 9-17.

Lavelle P. 1988. Earthworm activities and the soil systems. Biol. Fertil. Soils 6:237-251.

Lingga, P. dan Marsono. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.

Millar, C. E. 1955. Soil Fertility. John Wiley and Sons Inc., New York.

Minnich, J. 1977. The Earthworms Book. How Raise and Use Earthworms for Farm.

Mukhlis. 2007. Analisis Tanah dan Tanaman. Universitas Sumatera Utara Press, Medan.

Murbandono, L. 2009. Membuat Kompos. Penebar Swadaya, Jakarta.

Muys, B. and P.H. Granval. 1997. Earthworms as bioindicators of forest site quality. Journal of Soil Biology Biochem. 29: 323-328.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengaruh Arang Sekam dan Kompos Terhadap Kelimpahan Cacing Tanah di Kebun Karet**  
DITA FEBRIAN SARI, Nasih Widya Yuwono, S.P., M.P ; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.P., M.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT Agro Media Pustaka, Tangerang.

Nurhayati H, Nyakpa MY, Lubis AM, Nugroho SS, Saul MR, Diaha MA, Go Ban Hong, Bailey HH. 1986. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Badan Kerja Sama Ilmu Tanah. BKS-PTN/USAID (*University of Kentucky*). W.U.A.E. Hal. 144-145.

Nurmegawati, A dan D. Sugandi. 2014. Kajian Kesuburan Tanah Perkebunan Karet Rakyat di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Litri* 20: 17-26.

Pari, G. 2002. Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu. <https://tumoutou.net> [[13 September 2019]].

Palungkun, R dan A. Budiarti. 1992. Bawang Putih Dataran Rendah. Jakarta, Penebar Swadaya.

Parthasarathi, K and L. S. Ranganathan. 1998. Pressmud vermicasts are the hot spots of fungi and bacteria. *Ecology Environment Conservation* 4 : 81-86.

Purwanta, J.H. Kiswanto, dan Slameto. 2008. Teknologi Budidaya Karet. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor.

Rosmarkan, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Salim, T., Sriharti. 2008. Pemanfaatan limbah industri pengolahan dodol nanas sebagai kompos dan aplikasinya pada tanaman tomat. *Bidang Teknik Kimia dan Tekstil*, Yogyakarta.

Satchell, J. E. 1967. *Lumbricidae*. In: Burges A, Raw F (eds) *Soil Biology*. Academic Press, London.

Setiawan, A. I. 2000. Penghijauan dengan Tanaman Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.

Setiawan, D. H. dan A. Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Setiyo, Y., Suparta U., Tika W., dan Gunadya, IBP. 2011. Optimasi Proses Bioremediasi Secara in-situ pada Lahan-Lahan Tercemar Pestisida Kelompok Mankozeb. *Jurnal Teknologi Industri*. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 12 No: 1 pg 53-58, Februari 2011.

Siagian, N. 2015. Cara Modern Mendongkrak Produktivitas Tanaman Karet. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.

Sihombing, L. 2010. Tata Niaga Hasil Pertanian. USU Press. Medan.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengaruh Arang Sekam dan Kompos Terhadap Kelimpahan Cacing Tanah di Kebun Karet**  
DITA FEBRIAN SARI, Nasih Widya Yuwono, S.P., M.P ; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.P., M.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Sipahutar, A. H., P. Marbun dan Fauzi. 2014. Kajian C-Organik, N, dan P Humitropepts pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta. Jurnal Online Agroteknologi. Vol. 2, No 4.
- Simpson, K., 1986. Fertilizers and Manures. Longman Inc. New York.
- Soedyanto, dkk. 1981. Bercocok Tanam. C.V Yasaguna. Jakarta.
- Soemarno. 2010. Ekologi Tanah. Bahan Kajian MK. Manajemen Agroekosistem FPUB Jurusan Tanah FPUB.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sondang. 2013. Keunikan Makrofauna Cacing Tanah 2019. [http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/files/2013/03/CACING\\_TANAH.pdf](http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/files/2013/03/CACING_TANAH.pdf). Tanggal akses 15 Agustus 2019.
- Stevenson, F.J. 1982. Humus Chemistry: Genesis, Composition, Reactions. John Wiley & Sons, New York.
- Suntoro, 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengolahannya. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Sebelas Maret University Press. Jakarta.
- Suriatna, S. 1988. Pupuk dan Pemupukan. Dalam: Vitta P.M. Analisis Kandungan Hara N dan P serta Klorofil Tebu Transgenik IPB 1 yang Di tanam Di Kebun Percobaan PG Djatitirto, Jawa Timur. Mediatama Sarana Prakasa. Jakarta.
- Surya, E.S., dan Suyono 2013. Pengaruh Pengomposan Terhadap Rasio C/N Kotoran Ayam dan Kadar Hara NPK Tersedia serta Kapasitas Tukar Kation Tanah. UNESA Journal of Chemistry. Vol. 2, No 1.
- Sutanto. 2002. Faktor Penentu Kualitas Kompos. [http://bhimasarf.com/2010/10/populasi-dekomposes\\_25.html](http://bhimasarf.com/2010/10/populasi-dekomposes_25.html). Tanggal akses 15 Agustus 2019.
- Tian, G., L. Brussard, B.T., Kang and M.J. Swift. Soil fauna-mediated decomposition of plant residues under contreined environmental and residue quality condition. In Driven by Nature Plant Litter Quality and Decomposition, Department of Biological Sciences. (Eds Cadisch, G. and Giller, K.E.), pp. 125-134. Wey College, University of London, UK.
- Tiwari DP, Harsh NSK and Tiwari CK. 1989. Occurrence and distribution of the wooddecaying fungi of Jabalpur and its eastern Suburbs. Journal of Tropical Forestry 5: 312-324.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengaruh Arang Sekam dan Kompos Terhadap Kelimpahan Cacing Tanah di Kebun Karet**  
DITA FEBRIAN SARI, Nasih Widya Yuwono, S.P., M.P ; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.P., M.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Ulaganathan, A., V.K. Syamala dan M.D. Jessy 2012. Secondary and mironutrient status of the traditional rubber growing regions of South India International Rubber Conference. India.
- Uminawar, H. Umar, dan Rahmawati. 2013. Pertumbuhan Semai Nyatoh (*Palaquium* sp.) pada Berbagai Perbandingan Media dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair di Persemaian. Jurnal Warta Rimba 1: 2-7.
- Utami, S.N dan Handayani, S. 2003. Sifat Kimia Entisol pada sistem pertanian organik. Ilmu Pertanian 10: 63 – 69.
- Widarti, B.N., Wardhini, W.K., Sarwono, E. 2015. Pengaruh Rasio C/N bahan baku pada pembuatan kompos dari kubis dan kulit pisang. Jurnal Integrasi Proses 5: 75 – 80.